

Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKNMAs) Desa Ngadiluwih Matesih Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah

**Intan Jahni¹, Nyimas Nurfatimah², Nabila Krisdiyanti³, Raisya Nuraini Putri⁴,
Rinda Fahita⁵, Nadzua Widya Sugesti⁶, Adi Suandi⁷, Muhammad Zulfa Zaidan
Ichsanie⁸, Rangga Wijaya⁹, Rezania Asyfiradayati¹⁰**

¹ Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

² Department of Business Administration, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

³ Department of Law, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

⁴ Department of Accountancy, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

⁵ Department of Management, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

⁶ Department of Civic Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta Indonesia

⁷ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

⁸ Department of Communication Science, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

⁹ Department of Aquaculture, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

¹⁰ Department of Public Health, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉ ra123@ums.ac.id

Abstract

Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKNMAs) programme has been implemented in Ngadiluwih Village, Matesih District, Karanganyar Regency. This programme aims to provide lecturers and students with valuable learning experiences through direct interaction with the community. They are expected to identify, formulate, and seek solutions to various problems faced by the community. In this implementation, the KKNMAs activities employ qualitative research methodology, particularly utilising a phenomenological approach to understand social realities from the perspective of the involved community members. The phenomenological method in this activity is implemented through various activities that involve direct participation from village officials and community members. These activities encompass data collection processes, information dissemination, interviews, documentation, and the execution of training sessions. The KKNMAs programme has yielded results manifested in various successfully implemented community activities, including: (a) assistance in teaching and learning activities for English subjects at SD Negeri 01 Ngadiluwih; (b) Community empowerment through Sustainable Food Gardens (P2L) and aquaphonic as a strategy for stunting prevention; (c) community support and empowerment in the area of micro, small, and medium enterprises (MSMEs); and (d) organizing Tabligh Akbar events to reinforce Al-Islam and the values of Kemuhammadiyahan.

Keywords: *KKNMAs; UMKM; Stunting; Kemuhammadiyahan*

Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKNMAs) Desa Ngadiluwih Matesih Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah

Abstrak

Telah dilaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKNMAs) 2024 di Desa Ngadiluwih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar. Program ini bertujuan memberikan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan

pengalaman pembelajaran yang berharga melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Mereka diharapkan dapat mengidentifikasi, merumuskan, dan mencari solusi untuk berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan KKNMAs menerapkan metodologi penelitian kualitatif, khususnya dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami realitas sosial dari sudut pandang masyarakat yang terlibat. Metode fenomenologi dalam kegiatan ini diimplementasikan melalui berbagai aktivitas yang melibatkan partisipasi langsung dari perangkat desa dan masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini mencakup proses pengumpulan data, penyebaran informasi, wawancara, dokumentasi, serta pelaksanaan pelatihan-pelatihan. Program KKNMAs telah membuahkan hasil yang terwujud dalam berbagai kegiatan yang berhasil dilaksanakan di masyarakat, diantaranya (a) Pendampingan kegiatan belajar mengajar mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 01 Ngadiluwih (b) Pemberdayaan masyarakat melalui P2L dan Aquaponik sebagai pencegahan Stunting (c) Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang UMKM (d) Tabligh Akbar sebagai penguatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Kata kunci: KKNMAs; UMKM; Stunting; Kemuhammadiyah

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKNMAs) merupakan program pengabdian masyarakat yang dijalankan melalui kolaborasi antara organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah bekerja sama dengan perguruan tinggi di bawah naungannya. Program ini bertujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan, keislaman, dan pengabdian sosial menjadi inti dari gerakan Muhammadiyah dan Aisyiyah. Melalui program KKNMAs, para mahasiswa diberi peluang untuk terlibat secara aktif dalam upaya pembangunan masyarakat, sekaligus mengembangkan kesadaran sosial dan kepedulian terhadap berbagai isu kemasyarakatan.

Pelaksanaan KKNMAs yang ke-4 ini merupakan kelanjutan dari keberhasilan program-program sebelumnya. Sejak tahun 2021, KKNMAs telah menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, serta memperkuat nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Pada penyelenggaraan yang ke-4 ini, KKNMAs menjadikan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai tuan rumah. Karanganyar dan Sukoharjo menjadi kabupaten sasaran. KKNMAs mengusung tema “UMKM Unggul, Stunting Menurun” tema ini dipilih dengan mempertimbangkan tantangan dan kebutuhan aktual yang dihadapi oleh masyarakat serta relevansi peran Muhammadiyah dan Aisyiyah dalam mendukung pembangunan nasional.

Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi salah satu fokus utama, mengingat UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Melalui kegiatan KKNMAs mahasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM lokal melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan strategi pemasaran khususnya di Desa Ngadiluwih, Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar sebagai tempat sasaran. Dengan memperkuat UMKM di Desa Ngadiluwih, KKNMAs berupaya untuk membuka peluang kerja baru, mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, serta menekan tingkat kemiskinan di desa.

Program KKNMAs generasi keempat menjadikan penanggulangan stunting sebagai salah satu fokus utamanya, mendukung inisiatif pemerintah dalam mengurangi kejadian stunting di Indonesia. Kondisi ini diakui sebagai ancaman serius terhadap tumbuh kembang anak, baik secara jasmani maupun kognitif. KKNMAs akan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan edukasi dan intervensi gizi kepada ibu hamil, balita, dan remaja di Desa

Ngadiluwih serta mendorong masyarakat berperilaku hidup sehat. Melalui upaya ini, KKNMAs dan mahasiswa berkomitmen untuk mendukung generasi masa depan yang sehat dan cerdas. [1]

Desa Ngadiluwih berlokasi di Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar. Memiliki luas wilayah sekitar 337.7 Ha, topografi desa ini terdiri dari lahan pertanian dan peternakan. Desa ini berjarak sekitar 29,5 km dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Terdapat 6 Dusun dengan jumlah penduduk 5.709 jiwa. Terdapat 2 Sekolah Dasar Negeri dengan rincian SDN 01 Ngadiluwih dan SDN 02 Ngadiluwih.

Tabel 1. Pembagian Dusun di Desa Ngadiluwih

Dusun	Pembagian Kampung
Dunjangan	Dunjangan, Dumbang Wetan, Ngadiluwih, Bendosari
Dumbang	Sewu, Dumbang Kulon
Bendorejo	Bendorejo, Kutukan Wetan, Kutukan Kulon, Sidodadi
Punukan	Mergomulyo, Punukan Tengah, Punukan Kulon
Sidomulyo	Bulen Asri, Sidoharjo, Sidomulyo, Punukan Wetan, Dungpolo
Trogo	Punukan Kidul, Dadapan, Ngasem, Trogo

Sebagian besar masyarakat Desa Ngadiluwih mengandalkan pertanian dan peternakan sebagai sumber penghidupan utama. Di samping itu, beberapa penduduk Desa Ngadiluwih juga memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah. Produk-produk yang dihasilkan oleh para pengelola UMKM sangat variatif, terdiri dari jamu godok, peyek, rengginang, keripik pare, abon, dan lain-lain.

Dalam konteks program KKNMAs, para mahasiswa didorong untuk melakukan riset, mengidentifikasi permasalahan, serta menganalisis kekuatan serta kelemahan yang berpotensi di masyarakat. Diharapkan, mahasiswa dapat mengaplikasikan segala bekal pengetahuan dan keahlian teknologi yang mereka dapat selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi ke dalam situasi nyata lapangan. [2]

2. Metode Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKNMAs) tematik integratif dengan tema utama **“UMKM Unggul, Stunting Menurun”** terhitung dari tanggal 02 Agustus-09 September tahun 2024. Studi yang dilakukan merupakan riset lapangan dengan pendekatan kualitatif, mengadopsi metodologi fenomenologi untuk memahami pengalaman subjektif partisipan. Metode pendekatan ini digunakan untuk menganalisis beberapa fenomena di masyarakat Desa Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar. Pendekatan fenomenologi dilakukan mencakup proses pengumpulan data, penyebaran informasi, wawancara, dokumentasi, serta pelaksanaan pelatihan-pelatihan yang melibatkan pemerintah desa lalu menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

2.1 Penarikan data

Penyusunan laporan akhir KKNMAs mengandalkan berbagai teknik penghimpunan data untuk memastikan informasi yang komprehensif dan akurat. Penghimpunan data yang digunakan, diantaranya:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Salah satu teknik yang digunakan adalah pengamatan atau observasi. Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap kondisi wilayah KKNMAs serta

bersilaturahmi kepada tokoh-tokoh utama yang ada di Desa Ngadiluwih. Pendekatan ini membantu dalam merancang program yang sesuai dan menentukan kebutuhan teknis, terutama yang berkaitan dengan UMKM dan upaya pencegahan Stunting sebagai program utama.

b. Wawancara (*Interview*)

Selain dilakukannya pengamatan dan silaturahmi secara langsung, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKNMAs) juga menerapkan metode kunci dalam pengumpulan informasi yakni wawancara. Dalam proses ini, mahasiswa peserta KKNMAs berinteraksi langsung dengan berbagai pihak seperti aparat desa, penduduk setempat, warga Desa Ngadiluwih, serta perwakilan dari institusi Pendidikan. Para pihak tersebut, dipandang sebagai sumber informasi penting yang dapat memberikan data yang diperlukan oleh para mahasiswa dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKNMAs).

c. Penelusuran Internet (*Internet Surfing*)

Penelusuran internet dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dan data terkini mengenai Desa Ngadiluwih, memastikan data yang digunakan selalu relevan dan mutakhir dengan kondisi situasi desa.

2.2 Analisis data

Informasi utama (data primer) dan pendukung (data sekunder) yang telah dikumpulkan kemudian akan diproses menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Proses ini terdiri dari beberapa tahapan. Adapun tahapan pertama dalam proses analisis data, yaitu dilakukan penyaringan informasi, yang juga dikenal sebagai reduksi data. Langkah krusial ini melibatkan serangkaian kegiatan yang saling terkait, termasuk seleksi pemilihan data yang relevan, focus, serta penyederhanaan dan transformasi data mentah. Proses ini diterapkan secara menyeluruh pada semua jenis data, baik dari sumber utama maupun pendukung yang telah dihimpun sebelumnya. Selanjutnya, informasi yang telah disaring disajikan dalam format yang lebih ringkas. Pada tahap ini, informasi yang telah melalui proses penyaringan diorganisir dan disajikan dalam format yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, umumnya dalam bentuk narasi singkat, bagan, atau grafik.

Dalam konteks penelitian kualitatif, pendekatan naratif sering kali menjadi pilihan utama karena kemampuannya dalam menyampaikan nuansa dan kompleksitas temuan dengan cara yang lebih komprehensif dan mudah dipahami. Tahap final dalam proses analisis data melibatkan penyimpulan dan validasi temuan-temuan penelitian. Ini merupakan langkah yang sangat penting dimana peneliti mulai memaknai data yang telah diolah dan disajikan. Hasil dari tahap ini, adalah serangkaian penemuan baru yang diuraikan secara lebih rinci dan jelas, membuat hal-hal yang sebelumnya samar menjadi lebih mudah dipahami.

2.3 Pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. Silaturahmi kepada masyarakat, perangkat desa, dan tokoh-tokoh kemuhammadiyah di Desa Ngadiluwih guna menumbuhkan rasa solidaritas antar warga dan mahasiswa melalui kegiatan sosialisasi maupun kajian umum.
- b. Pemberdayaan UMKM dalam membangun identitas usaha sebagai bagian dari strategi pemasaran.
- c. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan P2L (Pekarangan Pangan Lestari) yang bertujuan untuk mendukung upaya pencegahan Stunting.

- d. Asistensi penerapan pengajaran dan bimbingan belajar kurikulum merdeka yang berfokus pada mata pelajaran Bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program KKNMAs dijalankan berdasarkan agenda yang telah direncanakan sebelumnya, melalui serangkaian langkah-langkah terstruktur sebagai berikut.

Persiapan dan Pembekalan

Kegiatan KKNMAs dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai tuan rumah dimulai pada 11 Juli 2024. Tahap awal ini berupa sesi orientasi yang mencakup berbagai topik sesuai tema yang akan diterapkan di masyarakat. Materi yang dibahas pada sesi orientasi meliputi: Letak geografis desa, Potensi desa, Keadaan perekonomian desa, Mata pencaharian Masyarakat desa, dan Objek wisata yang ada di desa. Sesi orientasi ini dilaksanakan secara virtual menggunakan platform konferensi video *zoom meeting*.

Pelaksanaan

Sebelum dilakukannya penerjunan mahasiswa peserta KKNMAs, seluruh peserta dikumpulkan di Pesantren Mahasiswa (Pesma) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Para peserta yang berasal dari 46 Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisiyyah (PTMA) se-Indonesia, mengikuti kegiatan pembekalan secara tatap muka serta menghadiri upacara pembukaan (*opening ceremony*) yang diselenggarakan di Gedung Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kegiatan tersebut berlangsung selama dua hari berurutan, dimulai tanggal 30 Juli dan berakhir pada 31 Juli 2024.

Mahasiswa, dengan bimbingan dosen pembimbing dan dukungan warga Desa Ngadiluwih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar, telah menyelesaikan program KKNMAs. Rangkaian kegiatan ini berlangsung dari 02 Agustus hingga 09 September 2024. Para peserta memiliki kewajiban untuk mencatat segala aktivitas mereka setiap hari dalam *logbook* digital yang dapat diakses melalui platform SIMKKNMAS. Pencatatan ini dilaksanakan tiga kali dalam sehari, yakni pada waktu pagi, siang, dan malam hari, untuk memastikan deskripsi kegiatan dan dokumentasi yang menyeluruh dari kegiatan harian yang telah dilalui oleh peserta. Model pendampingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan lokal (DPL) dilakukan secara daring menggunakan platform *zoom meeting*. Laporan kegiatan disusun dalam dua format, yaitu dalam bentuk PDF dan tautan video Youtube sebagai laporan akhir yang mendokumentasikan aktivitas peserta. Laporan akhir dijadwalkan untuk dikumpulkan pada tanggal 07 September 2024, dengan jadwal penarikan mahasiswa KKNMAs yang berada di Kabupaten Karanganyar pada tanggal 10 September, *expo* dan seminar nasional KKNMAs pada tanggal 11 September 2024, serta penjemputan peserta KKNMAs dari kampus masing-masing pada tanggal 12 September 2024. Dokumentasi kegiatan dari berbagai aktivitas yang telah dijalankan, dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1: *Kajian umum dalam rangka implementasi hidup sehat dan cek kesehatan*

Kegiatan KKNMAs yang berkaitan dengan penguatan nilai-nilai kemuhammadiyah di kolaborasikan dengan pemeriksaan kesehatan bagi lansia, yang dilaksanakan sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam mengenai pentingnya menjaga bentuk pengamalan ajaran Islam mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan kesejahteraan umat. Pemeriksaan kesehatan ini mencakup pengukuran tekanan darah, level gula darah, serta beberapa parameter kesehatan lain yang relevan dengan kondisi lansia, serta disertai dengan diskusi tentang menjaga kesehatan dalam usia lanjut.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa peserta KKNMAs se-Kecamatan Matesih pada tanggal 01 September 2024, sebagai bagian dari program kajian rutin yang dilaksanakan di Balai Desa Ngadiluwih. Melalui kolaborasi antara kajian keislaman dan pemeriksaan kesehatan diharapkan dapat tercipta Masyarakat yang tidak hanya sehat secara jasmani, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip kesehatan dalam ajaran Islam.



Gambar 2: *Pendampingan dan pemberdayaan Masyarakat dibidang UMKM*

Selama pelaksanaan KKNMAs yang berlangsung di bulan Agustus, bertepatan dengan momentum perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam rangka menyambut peristiwa bersejarah ini, mahasiswa peserta KKNMAs bekerja sama dengan perangkat desa untuk menyelenggarakan lomba kreasi kuliner berbahan dasar singkong di Embung Linuwih, yang direncanakan menjadi ikon destinasi wisata di Desa Ngadiluwih. Pemilihan singkong sebagai bahan utama dalam perlombaan bertujuan untuk mempromosikan potensi lokal yang melimpah serta mengedukasi masyarakat tentang diversifikasi pangan berbasis sumber daya alam lokal. Dengan demikian, lomba ini tidak hanya mendorong kreativitas warga dalam menciptakan produk kuliner inovatif, tetapi juga mendukung kemandirian pangan dan pengembangan potensi ekonomi desa melalui sektor pariwisata berbasis sumber daya alam.

Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan proses pendampingan dan pemberdayaan Masyarakat dibidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendampingan ini difokuskan kepada warga yang memiliki UMKM, dengan tujuan membantu mereka membangun identitas usaha sebagai bagian dari strategi pemasaran. Kegiatan ini mencakup berbagai aspek seperti pengembangan *branding*, desain produk, serta promosi yang efektif. Melalui pendampingan ini, diharapkan para pelaku UMKM mampu meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan mereka. Mahasiswa peserta KKNMAs secara khusus fokus pada wilayah barat Desa Ngadiluwih, dengan mengidentifikasi potensi lokal dan mengarahkan strategi yang sesuai untuk setiap jenis usaha, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.



Gambar 3: Pemberdayaan masyarakat melalui P2L dan Aquaponik sebagai pencegahan stunting

Tujuan pemberdayaan Masyarakat melalui implementasi P2L dan implementasi Aquaponik sebagai pencegahan stunting sebagai upaya pencegahan stunting adalah untuk meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas pangan bergizi di tingkat rumah tangga warga Desa Ngadiluwih. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki status gizi ibu dan anak, mengurangi prevalensi stunting, serta memberdayakan Masyarakat dalam pengelolaan sumber daya lokal secara berkelanjutan. Meskipun data yang telah terekam di Desa Ngadiluwih menunjukkan bahwa tidak ada warga yang terkena stunting, upaya pencegahan tetap menjadi prioritas penting. Pendekatan ini bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya kasus stunting di masa depan serta memperkuat ketahanan pangan di desa. Diharapkan program ini dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam produksi pangan sehat, diversifikasi sumber pangan, dan penerapan praktik pertanian ramah lingkungan yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan Masyarakat. [3][4][5]

Aquaponik merupakan salah satu teknik budidaya tanaman yang menggabungkan pemeliharaan ikan dalam satu ekosistem simbiotik. Sistem ini menciptakan hubungan saling menguntungkan antara ikan dan tanaman, Di mana ikan menghasilkan feses yang dapat berfungsi sebagai sumber nutrisi bagi tanaman, sementara sisa pakan ikan yang mengendap juga berperan dalam pemenuhan standar nutrisi budidaya. Proses resirkulasi air dalam sistem ini membantu menjaga stabilitas oksigen sehingga dapat mendukung keseimbangan ekosistem dan mendukung pertumbuhan ikan serta tanaman secara optimal. [6] Berikut adalah tabel beberapa bahan yang diperlukan:

Tabel 1. Rincian tanaman sayuran dan ikan yang digunakan dalam program

Nama	Jumlah	Satuan
Seledri	7	Buah
Tomat	7	Buah
Cabai	20	Buah
Pokcoy	10	Buah
Terong	10	Buah
Timun	10	Buah
Kembang Kol	10	Buah
Bawang Daun	10	Buah
Lele	100	Ekor



Gambar 4: *Asistensi mata pelajaran Bahasa Inggris pada peserta didik SD Negeri 01 Ngadiluwih*

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa KKNMAs terlebih dahulu mengajukan izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri 01 Ngadiluwih untuk memberikan pendampingan belajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris kepada siswa-siswi SD Negeri 01 Ngadiluwih. Langkah pertama yang dilakukan mahasiswa adalah observasi pada hari Rabu 21 Agustus 2024 guna mengetahui tingkat kemampuan siswa-siswi serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh para guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Observasi ini bertujuan untuk memahami pendekatan yang sudah ada serta menentukan metode bimbingan yang tepat.

Setelah observasi, pada hari Rabu hingga Jum'at tanggal 28-30 Agustus 2024, mahasiswa KKNMAs melaksanakan kegiatan KBM di dalam kelas dengan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda. Mahasiswa KKNMAs menggabungkan pembelajaran dengan permainan edukatif agar membuat suasana belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan antusiasme belajar siswa khususnya dalam penguasaan Bahasa Inggris, serta membantu siswa-siswi memahami materi dengan lebih mudah dengan metode yang kreatif dan menyenangkan.

Selain itu, mahasiswa KKNMAs juga melaksanakan kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Al-Ikhlash Bulen Asri setiap hari. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran agama dan membantu anak-anak dalam membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran di TPA dilakukan secara rutin setiap sore sebagai bagian dari upaya mahasiswa dalam mendukung pendidikan agama di kalangan generasi muda.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKNMAs) maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: (a) Pelaksanaan KKNMAs di Desa Ngadiluwih yang dilakukan pada bulan Agustus mendorong partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Momentum ini bertepatan dengan peringatan hari kemerdekaan Indonesia ke-79, sehingga aktivitas sosial yang dilakukan menjadi bagian dari perayaan nasional tersebut. (b) Program KKNMAs ini berhasil mentransfer pengetahuan dan keterampilan teknologi yang telah diperoleh mahasiswa KKNMAs selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata lapangan, sehingga mahasiswa peserta KKNMAs dapat mempraktikkan ilmu dalam konteks nyata di masyarakat. (c) Keberhasilan program KKNMAs di Desa Ngadiluwih tidak lepas dari dukungan penuh pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat setempat yang membantu kelancaran berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan. (d) Melalui program KKNMAs ini sumber daya potensial lokal yang terdapat di desa dapat digali dan dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama dalam pengembangan sumber daya lokal dan pencegahan stunting.

Adapun beberapa rekomendasi untuk pengembangan program KKNMAs di masa mendatang antara lain: (a) Diperlukan alokasi dana pendukung dari kampus untuk mendorong efektivitas dan efisiensi. (b) Sebelum program KKNMAs dilaksanakan penting untuk melakukan dan menjalin komunikasi antara pihak universitas dan pemerintah desa. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi mendetail tentang karakteristik dan kondisi desa. Langkah ini diperlukan dalam perancangan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki dampak jangka panjang. (c) Diperlukan pelatihan terkait tema utama stunting bagi kelompok mahasiswa peserta KKNMAs tanpa latar belakang kesehatan agar memiliki pemahaman yang memadai dan dapat melaksanakan program yang efektif serta memberi edukasi yang tepat kepada masyarakat.

Referensi

- [1] P. Semiloka, K. Kerja, U. M. Surakarta, and B. M. Surakarta, "PEMBERDAYAAN MASJID DESA DAYA MANUSIA Ananda Fazira Marfuah Pemberdayaan Masyarakat Desa Rompegading Bersama Mahasiswa KKN Mas 2022," pp. 1–8.
- [2] D. Wolo, Y. S. D. Ngapa, and M. L. Hariyanti, "Pengabdian Kkn-Mandiri Desa Golo Wuas Kabupaten Manggarai Timur," *Mitra Mahajana J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–31, 2020, doi: 10.37478/mahajana.v1i1.715.
- [3] dan A. I. Siska Diana sari, "Pemberdayaan Masyarakat melalui P2L (Program Pekarangan Pangan Lestari) sebagai Pemenuhan Hak Konstitusional Ketahanan Pangan.," *J. Pemerintahan, Pembang. dan Inov. Drh.*, vol. 2, no. 2, pp. 74–83, 2020, [Online]. Available: <https://www.jurnal.madiunkab.go.id/index.php/bp/article/view/52%0Ahttps://www.jurnal.madiunkab.go.id/index.php/bp/article/download/52/35>
- [4] Rahayuwati, L., Ibrahim, K., Hendrawati, S., Sari, C. W. M., Yani, D. I., Pertiwi, A. S. P., & Fauziyyah, R. N. P., "Pencegahan Stunting Melalui Air Bersih, Sanitasi, Dan Nutrisi," *Warta LPM.*, vol. 25, no. 3, pp. 356–65, 2022, doi: 10.23917/warta.v25i3.1031.
- [5] S. Patimah, S. A. Sharief, F. Muhsanah, N. Nukman, and M. Rachmat, "Pendampingan Pencegahan Risiko Anak Stunting pada Masyarakat, Kader Kesehatan, dan Guru PAUD/TK," *Warta LPM.*, vol. 27, no. 2, pp. 259–268, 2024, doi: 10.23917/warta.v27i2.3760.
- [6] L. H. Pratopo and A. Thoriq, "Produksi Tanaman Kangkung dan Ikan Lele dengan Sistem Akuaponik," *Paspalum J. Ilm. Pertan.*, vol. 9, no. 1, p. 68, 2021, doi: 10.35138/paspalum.v9i1.279.